



**EVALUASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INCASI RAYA SODETAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP MASYARAKAT DI NAGARI INDERAPURA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Ellysa Wilya Pratama<sup>1(a)</sup>, Syamsir<sup>2(b)</sup>**

<sup>1</sup>*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang*

<sup>2</sup>*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang*

<sup>a)</sup>*ewilyapratama@gmail.com*, <sup>b)</sup>*syamsirsaili@yahoo.com*

**ABSTRACT** – *The purpose of this research is to find out how Corporate Social Responsibility (CSR) programs are implemented by a company. As it is known that CSR is a programs as a form of responsibility of a company who is in the community environment, both in terms of interests and the operational place of the company itself. PT. Incasi Raya Sodeitan is a branch of PT. Incasi Raya Group established since 1997 in Muaro Sakai Inderapura. Indonesian law recognizes that CSR in the law of limited liability company No. 40 In 2007 article 74 to regulate a company's contribution to employees, communities, society and the environment. Meanwhile, based on the provisions in Law No. 32 of 2009 on environmental protection and management article 1 paragraph (2) on integrated systematic efforts made to preserve environmental function and prevent pollution or environmental damage which includes planning, utilization, control, maintenance, supervision and law enforcement. Based on this, it is clearly seen about the prohibition on polluting, including hazardous and toxic objects, incorporating waste into the environment and others.*

**Keywords :** *Program Evaluation, Corporate Social Responsibility (CSR), Environment*

**Corresponding author.** Email. *ewilyapratama@gmail.com, syamsirsaili@yahoo.com*

**How to cite this article.** Pratama, E. Wilya & Syamsir. (2020). Evaluasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Incasi Raya Sodeitan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Masyarakat di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP) Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Volume 2 (3), Hal. 41-47.

<http://jmiap.ppj.unp.ac.id>

ISSN : 2684-818X (Online), ISSN : 2338-7378 (Print)

Copyright©2020. Published by Labor Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP, Padang

## PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah konsep tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasinya. Secara teori CSR dapat di identifikasikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap stakeholder terutama kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya (Febrina dan Suaryana, 2011).

Tahapan CSR yang sistematis dapat dimulai dengan melihat dan menilai bagaimana kebutuhan masyarakat. Caranya adalah dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi baik di masyarakat maupun lingkungan kemudian dicarikan solusi terbaik berdasarkan kebutuhan dari masyarakat. Dalam hal ini sebuah perusahaan dapat menggunakan sumberdaya dari luar perusahaan. (Ambadar, 2008).

Jadi dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dijalankan oleh sebuah perusahaan merupakan bentuk dari kepedulian suatu perusahaan kepada masyarakat sekitar khususnya melalui program yang telah dirancang dan direncanakan dan tentu sudah memiliki anggaran yang bertujuan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pasal 1 ayat (2) tentang upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran ataupun kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan,

pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakkan hukum.

Dalam Undang-Undang ini tercantum jelas mengenai larangan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi larangan melakukan pencemaran, memasukkan benda berbahaya dan beracun, memasukkan limbah ke lingkungan hidup, melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar, dan lain sebagainya.

PT. Incasi Raya Sodedan merupakan anak dari sebuah group usaha PT. Incasi Raya Group yang bergerak di bidang perkebunan (khususnya kelapa sawit) dan industri pengolahannya yang berada di Muara Sakai Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Kantor pusat dari perusahaan ini berlokasi di Padang Provinsi Sumatera Barat. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT. Incasi Raya sampai saat ini kurang lebih sebanyak 13.500 orang yang kebanyakan diantaranya adalah penduduk setempat dan transmigrasi. Produk unggulan dari PT. Incasi Raya ini adalah memproduksi minyak goreng yang salah satunya produk kemasan Sari Murni dan telah dipasarkan ke seluruh wilayah Indonesia, baik itu daerah Sumatera Barat maupun daerah luar Sumatera Barat. PT. Incasi Raya Sodedan merupakan anak dari PT. Incasi Raya Group yang berdiri pada tahun 1997 di Muara Sakai Inderapura.

Kemudian awalnya kendala dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Incasi Raya Sodedan ini adalah kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat terkait dengan program-program yang diberikan sehingga masih ada masyarakat di Kampung atau Nagari target dari program CSR ini tidak mengetahui adanya bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan. Selain itu juga masih banyak masyarakat yang tidak bisa menjaga atau mengelola bantuan yang diberikan oleh PT. Incasi Raya Sodedan sesuai dengan prosedur yang telah dianjurkan oleh pihak perusahaan.

Pada awal nya konflik dari masyarakat Nagari Inderapura berawal pada buruknya pengelolaan aktivitas perusahaan kelapa sawit yang dikelola oleh PT. Incasi Raya Sodeitan, yang belum memiliki tempat pembuangan limbah CPO (*crude palm oil*) perusahaan diduga telah melakukan pembuangan limbah CPO (*crude palm oil*) di aliran sungai. Akibatnya perekonomian masyarakat terganggu dengan banyaknya ditemukan lokan-lokan (kerang) mambusuk dan mati serta kualitas air yang semakin memburuk. Aliran sungai berubah warna menjadi coklat kehitaman, berbau busuk dan gatal-gatal digunakan untuk mandi. Memanfaatkan sungai dan bekerja sebagai penyelam lokan (pencari lokan) sebelumnya mampu menompang kebutuhan sebagian perekonomian masyarakat Inderapura.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Evaluasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Incasi Raya Sodeitan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Masyarakat di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan*. Rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Incasi Raya Sodeitan* dalam pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Incasi Raya Sodeitan* dalam pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala pelaksanaan Program Program *Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Incasi Raya Sodeitan* dalam pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pelaksanaan dan Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Dalam menganalisis keberhasilan implementasi kebijakan, peneliti menggunakan teori evaluasi karena rangkaian terakhir dari proses kebijakan adalah evaluasi. Evaluasi dapat meliputi penilaian atau pemberian nilai atas kebijakan itu sendiri. selain itu, evaluasi juga dapat menilai latar belakang dan tujuan diambilnya suatu kebijakan, bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan dan bagaimana hasil dari kebijakan itu sendiri lalu perbandingannya dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui apakah program atau kebijakan itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Menurut Anderson (dalam Winarno, 2008:166), secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak pelaksanaan kebijakan tersebut.

Sedangkan menurut Jones (dalam Hesel Nogi Tangkilsan, 2003: 25) mengatakan bahwa adanya evaluasi suatu kebijakan publik berarti dilakukan peninjauan ulang untuk mendapatkan perbaikan dari dampak yang tidak diinginkan, pertanyaan mendasar pada proses muncul pada proses dilakukannya evaluasi kebijakan, yaitu: apakah akibat-akibat dari suatu program itu diinginkan dan bagaimana respon yang muncul dari kelompok yang ada di dalam masyarakat.

Selanjutnya William Dunn (dalam Agustino, 2008:187) berpendapat bahwa evaluasi kebijakan berkenan dengan produksi informasi mengenai nilai-nilai atau manfaat-manfaat hasil kebijakan. Ketika ia bernilai bermanfaat bagi penilaian atas penyelesaian masalah, maka hasil tersebut memberi sumbangan pada tujuan dan sasaran bagi evaluator secara khusus dan pengguna lainnya secara umum. Hal ini

dikatakan bermanfaat apabila fungsi evaluasi kebijakan memang terpenuhi dengan baik.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah salah satu tahapan yang terpenting di dalam suatu siklus dari serangkaian kegiatan kebijakan. Evaluasi dilakukan setelah kebijakan publik di implementasikan, dilakukannya evaluasi berguna untuk menguji tingkat kegagalan atau keberhasilan, efektif atau efisiennya suatu kebijakan. Evaluasi dapat dilakukan oleh badan independen maupun pihak birokrasi pemerintah sendiri untuk mengetahui apakah program yang dibuat telah mencapai tujuan atau tidak.

### **Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut (Kurniato, 2017) dampak secara sederhana bisa juga diartikan sebagai sebuah pengaruh atau akibat. Sebuah keputusan yang diambil oleh atasan tentu mempunyai dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga merupakan sebuah proses lanjutan dari sebuah proses pelaksanaan pengawasan internal. Menurut Scott dan Mitchell dalam (Kurnianto, 2017) dampak merupakan suatu transaksi sosial dimana seorang atau kelompok orang yang digerakkan oleh kelompok orang lainnya untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Kurniato 2017) pengertian dari dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik ataupun hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Menurut Setiadi dan Kolip dalam (Labola, 2018) timbulnya konflik karena adanya hubungan sosial, ekonomi dan

politik yang akarnya adalah perebutan atas hak kepemilikan status sosial dan kekuasaan yang ketersediannya terbatas dengan pembagian yang tidak merata di tengah-tengah masyarakat. Sementara menurut Killman dan Thomas (1978) konflik merupakan sebuah kondisi yang terjadi lantaran karena adanya rasa ketidakcocokan anatar nilai ataupun tujuan yang ingin diraih, baik itu dalam diri seseorang individu maupun dalam hubungannya dengan pihak lainnya. Kondisi tersebut dapat mengganggu bahkan dapat juga menghambat tercapainya emosi yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam kerja.

Selain dampak negatif, dalam pelaksanaan CSR juga ada dampak positif. Menurut penelitian bahwa konsep dampak positif program Corporate Social Responsibility (CSR) adalah program yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membawa pengaruh kepada arah yang lebih baik lagi atau mengajak masyarakat melakukan hal yang positif maka peneliti membatasi pada tiga aspek dampak yaitu perubahan sosial masyarakat, dampak kesehatan dan dampak lingkungan.

### **Kendala dalam Pelaksanaan Program**

Hasen dan Mowen (dalam Selviana dan Setya, 2016:23) mengelompokkan jenis kendala berdasarkan asalnya dan berdasarkan sifatnya.

1) Berdasarkan asalnya :

- a) Kendala internal (*internal constraint*) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan ataupun organisasi dan sistem yang berasal dari dalam perusahaan.
- b) Kendala eksternal (*Eksternal constraint*) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan yang berasal dari luar perusahaan. Atau dapat diartikan berasal dari luar organisasi ataupun sebuah sistem.

## Upaya dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Program

*Indonesia Business Links* Dalam Adreas Lako (2011:45) pada hakikatnya menekankan perlunya perusahaan menyelaraskan pencapaian ekonomi dengan tujuan sosial dan lingkungan dalam praktik bisnisnya merumuskan :

- a. Pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat setempat.
- b. Memperkuat ekonomi komunitas di lingkungannya.
- c. Menjaga keharmonisan atau hubungan baik dengan masyarakat sekitar.
- d. Mendorong *good governance*.
- e. Menjaga kelestarian lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di PT. Incasi Raya Sodeitan Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya, data dikumpulkan dengan melakukan observasi atau pengamatan, *interview* dan melakukan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik metode dan triangulasi sumber. Sehingga data yang didapatkan dilapangan dapat ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan oleh pihak PT. selalu berjalan setiap tahunnya dan tergantung kepada pencapaian tujuan serta sasaran dari pelaksanaan program tersebut. Menurut William Dunn (dalam Agustinino, 2008:187) Evaluasi kebijakan sendiri itu berkenaan dengan informasi mengenai sejauh mana keefektifan kebijakan publik guna mempertanggungjawabkan kepada konsekuensinya.

## Efektivitas

Menurut Winarno (2002:184) tentang efektivitas dijelaskan terkait dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Jika dilihat dari tujuan dan sasaran program CSR dari PT. Incasi Raya Sodeitan ini adalah untuk memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat.

Pelaksanaan program CSR oleh PT. Incasi Raya Sodeitan ini cukup efektif. Hal ini ditandai dengan terus berjalannya program pada setiap tahunnya dan memiliki sasaran yang memang membutuhkan, dan bantuan yang diberikan pun sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki manfaat yang bisa dirasakan. Sebelum membuat program pun pihak PT. Incasi raya terlebih dahulu melihat kelapangan dan mendengarkan usulan dari masyarakat.

## Efisiensi

Menurut Winarno (2002:185) yang dimaksud dengan efisiensi yaitu yang berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat dari efektivitas tertentu, untuk usaha tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator seperti biaya, waktu dan tenaga. Supaya suatu program benar-benar efektif untuk dijalankan disuatu daerah maka dapat dilihat dari tingkat efisiennya.

Setiap program yang dijalankan oleh PT. Incasi Raya Sodeitan sebelumnya harus memiliki anggaran terlebih dahulu dan diperuntukkan untuk rincian setiap program yang dijalankan setiap tahunnya. Selanjutnya jika dilihat dari efisien waktu, proses realisasi program CSR ini cukup efisien dengan melihat proses yang memang membutuhkan waktu yang tidak sebentar tetapi bisa mencapai semua target.

## Kecukupan

Menurut Winarno (2002:186) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kecukupan adalah hal yang berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan efektivitasnya dapat memenuhi kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan

adanya masalah. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan program CSR yang diberikan oleh PT. Incasi Raya Sodeitan memang cukup membantu masyarakat yang terutama lingkungan nya yang terdampak dan juga bisa membantu memberikan bantuan bagi masyarakat yang mungkin tidak memilik tempat tinggal yang layak dan berbagai macam bantuan lainnya yang telah terealisasikan oleh PT. Incasi Raya Sodeitan.

### **Perataan**

Menurut Winarno (2002:187) maksud dari perataan adalah yang berkenan dengan perataan distribusi manfaat dari suatu kebijakan. Disini peneliti mencoba mencari tahu apakah program CSR oleh PT. Incasi Raya Sodeitan ni sudah diberikan kepada seluruh Nagari atau kampung yang ada di Inderapura atau belum.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bersama dengan pihak PT. Incasi Raya Sodeitan dapat disimpulkan bahwa dalam hal perataan program CSR pelaksanaan nya belum merata tetapi dari pihak PT. akan terus memberikan bantuan ini setiap tahun nya sehingga seluruh Nagari atau kampung bisa merata merasakan walaupun dengan cara bergantian.

### **Responsivitas**

Menurut Winarno (2002:189) menjelaskan bahwa hal ini berkenan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan atau nilai kelompok masyarakat yang menjadi target dari sebuah kebijakan. Apakah hasil dari kebijakan tersebut dapat memuaskan atau memenuhi seluruh kelompok yang ada di amsyarakat dengan hal tersebut peneliti ingin melihat apakah program CSR yang diberikan oleh PT. Incasi Raya Sodeitan sudah memuaskan seluruh kalangan masyarakat.

Masyarakat di Nagari Inderapura umumnya memberikan respon yang positif. Dan mendapatkan pandangan baik, dimana respon dari masyarakat sendiri mereka merasa bermanfaat setiap program CSR

yang di berikan oleh PT.Incasi Raya Sodeitan.

### **Ketepatan**

Dalam hal ketepatan bagaimana hasil atau tujuan dari program CSR ini benar-benar bisa berguna bagi masyarakat. Dari hasil penelitian dilapangan program CSR yang diberikan oleh PT Incasi Raya Sodeitan ini sudah tepat bagi masyarakat terlebih bagi mereka yang memang membutuhkan bantuan dari segi baik itu lingkungan, kesehatan dan lainnya. PT. Incasi Raya Sodeitan setiap tahun nya berusaha semua program dapat direalisasikan dan juga selain itu memikirkan manfaat yang di diperoleh, baik oleh masyarakat maupun pihak perusahaan sendiri.

### **Kendala Internal**

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasen dan Mowen dalam Selviana dan Setya (2016:23) menyatakan bahwa kendala internal (*internal constraint*) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan ataupun organisasi dan sistem yang berasal dari dalam perusahaan.

Kendala yang dihadapi oleh PT. Incasi Raya Sodeitan adalah dana yang dimiliki setiap tahun nya belum bisa memenuhi seluruh Nagari atau kampung yang ada, untuk melengkapi pihak perusahaan mengambil inisiatif untuk melakukan pergantian setiap tahun nya untuk Nagari mana yang lebih membutuhkan.

### **Kendala Eksternal**

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasen dan Mowen dal Selvina dan Setya (2016:23) menyatakan bahwa kendala eksternal (*eksternal constraint*) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan yang berasal dari luar perusahaan atau organisasi.

Kendala eksternal yang dihadapi oleh PT. Incasi Raya Sodeitan adalah berasal dari masyarakat, dimana masih ada sekelompok orang yang lebih mementingkan kepentingan pribadi dan cara fikir masyarakat yang belum bisa memahami

setiap arahan oleh pihak perusahaan dalam merealisasikan CSR yang diberikan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan (1) program CSR yang diberikan oleh PT. Incasi Raya Sodeitan sudah cukup efektif dilaksanakan, melihat dari setiap tahun nya program ini selalu dijalankan serta semua program terutama di bidang lingkungan hidup dapat terealisasi. (2) dana yang diajukan kepada pihak manajemen tidak jauh meleset dengan anggaran yang sudah di program kan sebelum nya oleh pihak PT. Incasi Raya Sodeitan dan dana tersebut dapat memenuhi 5 program yang dijalankan pihak perusahaan setiap tahun nya. (3) dana yang dimiliki oleh PT. Incasi Raya Sodeitan belum mencukupi untuk menjangkau setiap kampung atau Nagari setiap tahun nya, tetapi mereka melaksanakan program secara bergantian dan melihat kampung atau Nagari mana yang lebih membutuhkan terlebih dahulu.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adisendjaja, Y. H (2008). Analisis Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Aldri Frinaldi, Nora Eka Putri, Aulia Azmi. (2012). Corporate Social Responsibility and Student's Internship : Analysis Of Public Administration Student's Internship In Private Companies. *Jurnal Of Governance and Development* , 44-48.
- Dale, R. (2004). *Evaluating Development Programs and Projects* . London: Sage Publication.
- Eliana dan Sri Sumiat. (2015). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Harun, Rochajad dan Ardianto Elvinaro (2012). *Komunikasi Pembangunan dan*

*Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Krech et. al. (1962). *Individual In Society*. Tokyo: Mc Graw-Hill Kogakasha.
- Kurnianto, B.T. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*.
- Lexy, J. M. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursahid, F. (2006). *Tanggung Jawab BUMN*. Depok: Piramedia.
- Nandang Mulyana dan Moch Zainuddin. (2018). *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility*. Kasus Pelaksanaan CSR oleh PT. Pertamina UP-IV Bolongan: Riset dan PKM.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, C. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Undang-undang No. 40 tahun 2017 pasal 74 tentang Kewajiban CSR bagi PT
- Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 tentang Penanaman Modal.
- Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Yusi Syahirman, Umiyati Idris. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif* . Sriwijaya: Citra Books Indonesia.